

PROSES INTERAKSI SOSIAL UKM PADUAN SUARA MAHASISWA UNIVERSITAS LAMPUNG DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Maulidiya Rohana^{1)*}, Ratna Tri Oktavia²⁾, Rifqi Rosyaifuddin³⁾

^{1) 2) 3)} Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

*Korespondensi: maulidiyarohana1506@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Virus Covid-19 secara nyata mampu menggeser peradaban kehidupan masyarakat yang berpengaruh terhadap interaksi sosial maupun proses sosialnya, salah satunya yakni perubahan intemksi sosial yang terjadi pada kegiatan UKM PSM Unila. Peneliti pun tertarik akan perubahan interaksi sosial yang terjadi pada PSM Unila, serta pengaruhnya terhadap kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dengan ketertibatan interaksi sosial secara langsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perubahan sosial serta interaksi sosial yang dilakukan oleh PSM Unila dalam menghadapi pandemi Virus Covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Proses penelitian dilakukan dengan mengambil data primer dari hasil observasi dan wawancara informan secara langsung yang dijumpai di lokasi penelitian. Peneliti juga menemukan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh interaksi sosial sebelum maupun sesudah pandemi Covid-19 terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di unit kegiatan PSM Unila. Pengaruh tersebut membawa dampak pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh PSM Unila dalam menjalankan agendanya.

Kata kunci: Perubahan Sosial, Interaksi Sosial, Covid-19

PENDAHULUAN

Syarat utama dalam melakukan proses sosial yaitu seseorang harus melakukan tindakan terjadi interaksi yang berlangsung di dalam kehidupan bermasyarakat dan dilakukan secara berkelanjutan serta terdapat hubungan timbal balik antar kedua belah pihak. Menurut Syani, proses sosial merupakan cara untuk berhubungan secara individu maupun kelompok yang saling bertemu dan berinteraksi secara langsung. Dengan pembahasan mengenai tata cara dan ketika terjadi pergeseran yang menyebabkan mereka mengalami perubahan dalam menjalankan proses sosial.

Contoh kegiatan interaksi sosial seperti saling menyapa, berjabat tangan, dan ada pertemuan antara dua orang atau lebih maka hal tersebut berarti sudah melakukan interaksi sosial. Manusia merupakan salah satu makhluk sosial, yang berarti manusia tidak mampu hidup sendiri, melainkan saling berdampingan. Untuk mempertahankan hidup dan melakukan kegiatan manusia saling mendukung satu sama lain. Tetapi dalam fenomena yang sedang terjadi saat ini mengharuskan seseorang mengubah proses interaksi bahkan mengurangi interaksi secara kontak langsung dengan orang lain.

Virus Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China, yang mengganggu saluran pernapasan dan dapat menyebabkan kematian. Pandemi

Covid-19 di Indonesia terungkap setelah terdapat laporan warga negara asing yang terpapar virus corona dan selanjutnya pemerintah memeriksa orang-orang yang telah berinteraksi langsung dan hasilnya ada 2 warga negara Indonesia yang terpapar (Nimas, 2020). Pada tanggal 2 Maret untuk pertama kalinya Indonesia terpapar, dan semakin hari semakin melonjak kasus yang terjadi. Sehingga pemerintah membuat kebijakan untuk membatasi aktivitas masyarakat agar dapat memutus rantai penularan covid-19. Dari tempat wisata, tempat kerja, hingga tempat pendidikan kini beralih dengan menggunakan virtual. Perubahan sosial terjadi karena adanya konflik pandemi covid-19 dirasakan di berbagai belahan dunia. Hal ini juga tidak dapat dihindari oleh manusia melainkan harus dihadapi walau banyak perubahan yang akan terjadi akibat dari dampak pandemi Covid-19. Dalam mengatasi masalah yang terjadi sampai saat ini diperlukannya kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat. Agar Indonesia segera terlepas dari virus ini dan menjalankan aktivitas seperti semula.

Covid-19 dan proses sosial memiliki keterkaitan yang signifikan. Banyaknya perubahan yang terjadi dalam masalah pandemi yang salah satu contohnya yaitu pergeseran sosial, perubahan perilaku masyarakat. Yang pada mulanya sebelum terjadinya pandemi covid-19 masyarakat khususnya mahasiswa berleluasa dalam berinteraksi, tidak terdapat aturan untuk membatasi setiap proses sosial yang terjadi, dan lain sebagainya, kini sudah banyak mengalami perubahan. Masyarakat sudah tidak bisa lagi bebas melakukan hal-hal tersebut seperti yang pernah dilakukan sebelum-sebelumnya.

Mengingat kondisi Indonesia saat ini yang masih berhadapan dengan wabah virus Covid-19 yang angka peningkatan yang terus melonjak, tentu dampaknya masih menghiiasi kehidupan masyarakatnya. Peraturan untuk menjaga jarak, menghindari kerumunan, menyebabkan kegiatan yang berada di dalam kampus juga dibatasi, termasuk salah-satunya unit kegiatan Paduan Suara Mahasiswa Universitas Lampung. Banyak kegiatan yang harus berhenti ataupun terkendala dengan jangka waktu yang cukup lama akibat adanya pandemi Covid-19. Hal tersebutlah yang kemudian membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses interaksi yang dilakukan oleh para mahasiswa Unila yang menjadi anggota unit kegiatan PSM Unila dalam melaksanakan agenda-agenda yang telah disusun sebelumnya pada saat pandemi Covid-19 ini.

KAJIAN PUSTAKA

Proses Sosial

Hubungan yang terjalin antar manusia, kelompok, organisasi maupun relasi sosial menentukan struktur dari suatu masyarakat. Dimana hubungan ini didasarkan oleh sebuah komunikasi yang terjalin. Hubungan sosial yang terjadi antara manusia ataupun hubungan satu dengan yang lain di dalam masyarakat, baik secara individu atau perorangan maupun dengan kelompok-kelompok dan antar kelompok manusia itu sendiri, mewujudkan segi dinamikanya perubahan dan perkembangan masyarakat. Hubungan yang terjalin ini mempunyai bentuk masing-masing sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku, dimana di dalamnya terjadi proses sosial.

Komunikasi menjadi dasar dalam kehidupan sosial ataupun proses sosial. Komunikasi dipandang sebagai sebuah sistem dalam suatu masyarakat yang saling pengaruh-mempengaruhi manusia dengan timbal balik sehingga terbentuklah pengalaman ataupun pengetahuan tentang pengalaman masing-masing yang sama. Karena komunikasi merupakan alat pemersatu terjalannya sebuah masyarakat. Bentuk umum proses-proses sosial yaitu interaksi sosial sehingga, bentuk-bentuk lain dari proses sosial ini hanya merupakan bentuk-bentuk khusus dari interaksi, maka interaksi sosial yang dapat dinamakan proses sosial itu sendiri.

Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan sebuah relasi yang terjalin antara dua individu ataupun lebih, kelompok atau organisasi dalam suatu situasi tertentu. Menurut Chaplin, interaksi merupakan suatu hubungan sosial antara individu yang saling mempengaruhi. Dalam interaksi terbagi menjadi dua, menurut Ahmadi kategori itu adalah interaksi antar benda-benda. Dimana interaksi ini bersifat statis, memberi respons terhadap tindakan-tindakan kita, bukan terhadap kita dan terjadi hanya satu pihak saja. Sedangkan yang kedua adalah interaksi antar manusia dengan manusia. Dengan sifat dinamis, memberi respons tertentu pada manusia lain, dan proses kejiwaannya saling bersangkutan. Dalam sebuah interaksi sosial terdapat syarat di antaranya adalah kontak sosial dan komunikasi. Sebuah interaksi dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah:

1. Imitasi

Faktor ini didasarkan oleh sebuah pengamatan di dalam interaksi sosial. Dimana dalam interaksi sosial ini terjadi sebuah tindakan imitasi yang cukup besar. Seperti yang sering terlihat bahwa pada saat masa kanak-kanak terutama saat belajar berbicara anak-anak melakukan pengulangan terhadap cara bicaranya, seolah mereka mengimitasi diri mereka sendiri maupun mengimitasi perilaku maupun cara berbicara.

2. Sugesti

Dalam hal ini sugesti yang dimaksudkan lebih mengarah psikis baik yang datang dari dirinya sendiri maupun orang lain. Sugesti di sini biasanya diterima secara sukarela tanpa terjadi kritik sebelumnya.

3. Identifikasi

Dalam psikologi identifikasi diartikan sebagai sebuah dorongan untuk menjadi seperti orang lain secara detail, baik secara fisik maupun non fisik. Biasanya proses identifikasi ini untuk pertama kali berlaku secara tidak sadar. Lalu bersifat irasional hal ini dikarenakan perasaan yang terjadi cenderung tidak diacuhkan. Di mana identifikasi ini juga berguna dalam melengkapi sebuah sistem norma, nilai serta cita-cita tingkah laku orang yang mengidentifikasikan.

4. Simpati

Simpati adalah perasaan di mana seseorang tertarik dan ikut merasakan apa yang orang lain rasakan. Simpati ini muncul dalam diri seseorang atas dasar yang irasional. Perasaan itu akan muncul terhadap orang lain seolah ia juga merasakan hal yang sama itu juga karena suatu ciri tertentu.

METODE

Penelitian dilaksanakan di Sekretariat PSM Universitas Lampung pada 15 Juni 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara dan observasi. Jenis data yang diambil yaitu data primer dimana peneliti mendapatkan informasi langsung dari informan anggota PSM. Selain data primer penelitian ini mengambil data sekunder yang didapatkan melalui berbagai media seperti cetak maupun digital yang memuat informasi mengenai kasus Covid-19. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data sehingga menghasilkan tingkat ketepatan data yang akurat. Dengan melakukan wawancara, observasi, serta analisis data di tempat dengan anggota PSM Unila terkait interaksi sosial yang terjadi sebelum dan setelah adanya

pandemi virus Covid-19, tentunya peneliti dapat mengambil suatu hasil, pembahasan, maupun kesimpulan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan jalinan yang memiliki karakteristik aktif yang berkaitan dengan individu, kelompok, atau individu dengan kelompok. Interaksi sosial dimulai apabila terjadinya sebuah komunikasi antara dua orang atau lebih. Dicitrakan dengan saling menyapa, berkontak fisik secara langsung dan hal lain yang dilakukan seseorang secara bersamaan. Jika bertemu seseorang walaupun tidak saling menyapa itu sudah terjadi interaksi. Contohnya di dalam kendaraan umum seperti bus, kereta, dan lain-lain mereka tidak saling mengenal dan tidak juga saling menyapa tetapi mereka sudah melakukan interaksi sosial karena secara tidak langsung mereka sama-sama menyadari adanya pihak lain sehingga terciptanya suatu transisi dalam *circle* tersebut.

Komunikasi antara individu dengan individu lain, kelompok dengan kelompok, atau individu dengan kelompok dapat membentuk proses hubungan timbal balik dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal tersebut mengartikan bahwa hubungan diantaranya saling bersangkutan. Interaksi sosial dicirikan sebagai berikut:

1. Yang terdiri dari dua orang atau lebih.
2. Komunikasi bisa disampaikan melalui simbol dan lambang tertentu.
3. Memiliki tujuan yang sama untuk diraih.

Melakukan pendekatan dengan interaksi sosial mampu menciptakan hubungan masyarakat dalam bersosialisasi. Hubungan yang selaras, erat dan dinamis merupakan bentuk dari interaksi sosial.

Kunci untuk menghindari aktivitas penyalahgunaan kewenangan bisa diupayakan dengan meningkatkan dan mementingkan proses dalam berinteraksi sosial bersama. Apabila tidak melaksanakan hal tersebut berarti kehidupan sosial tidak terjalin. Berhasil atau tidaknya proses interaksi pada masyarakat di dorong oleh beberapa faktor, Jika masyarakat sudah membentuk pola interaksi yang baik berarti proses interaksi sosialnya sudah berhasil, begitu juga sebaliknya apabila masyarakat tidak membentuk pola interaksi yang baik makanya proses sosialnya tidak berhasil.

Jika ingin membahas hal mengenai interaksi sosial, berarti kita harus mengetahui dan memahami dahulu tentang interaksi sosial. Proses interaksi sosial merupakan proses yang mencakup tindakan dan respons yang terlihat ketika perubahan dapat mengubah kebiasaan sebelumnya. Dalam proses sosial terdapat batasan-batasan yang dituangkan dari konsep interaksi sosial agar mampu menyelesaikan sebuah permasalahan yang sedang dihadapi untuk mencapai tujuan dengan maksimal.

Ditegaskan kembali mengenai interaksi sosial yakni sikap seseorang yang diekspresikan melalui tindakan dan respons yang dinilai berdasarkan persepsi orang lain. Lalu dapat memberikan pandangan yang stereotip. Stereotip berarti pandangan orang lain terhadap individu yang sudah melekat dan bersifat subjektif. Menurut Oucek dan Warren mengungkapkan pendapatnya bahwa proses interaksi sosial adalah sebuah proses yang melewati respons dari setiap kelompok dan berpengaruh terhadap yang lainnya.

Berdasarkan pengertian yang sudah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah hubungan yang terdiri atas individu dan kelompok manusia yang saling berkomunikasi atau bahkan tidak melakukan komunikasi tetapi sadar dengan kehadiran yang lain. Kemudian terjadi respons satu dengan yang lainnya yang membuat kita mengerti bahwa hal tersebut merupakan interaksi sosial. Ketika individu mampu menyesuaikan hal yang baru seperti membaaur dengan yang lain, menyesuaikan kondisi yang ada di sekitarnya kemungkinan tersebut menjadi sebuah interaksi.

Secara komprehensif, adanya interaksi sosial merupakan bagian dari terwujudnya proses sosial di dalam masyarakat dengan bentuk cakupan kecilnya yaitu dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Selanjutnya terdapat syarat dalam melakukan interaksi sosial, di antaranya:

1. Kontak sosial

Dalam hal ini terjadinya kontak sosial tidak hanya mengenai pertemuan yang dilakukan secara langsung, namun kontak dapat terjadi juga melalui perantara seperti penggunaan alat komunikasi, contohnya ponsel. Dalam berkontak sosial hal yang harus diperhatikan mengenai sifatnya yaitu:

- a. Positif dan negatif. Dalam melakukan hubungan sosial ada yang sifatnya positif ataupun negatif. Contoh hubungan yang positif itu kerja sama, gotong royong,

menyapa, dan lainnya. Sedangkan hubungan sosial yang dimulai dengan konflik sampai memicu perpecahan antar individu maupun kelompok sebagai kontak sosial yang bersifat negatif.

- b. Primer dan sekunder. Terjadi secara primer kalau orang satu dengan yang lain berjumpa secara langsung. Sedangkan untuk sekunder maka dia terjadinya melalui perantara, seperti obrolan seseorang melalui ponsel dengan orang lain yang ditujunya, dan sejenisnya.

2. Komunikasi

Dalam komunikasi dapat dijelaskan sebagai proses penyampaian informasi untuk menggapai tujuan dan mengutarakan perasaan yang sama antar orang-orang di dalamnya. Lima (5) poin penting saat berkomunikasi, seperti:

- a. Penyampai pesan (komunikator),
- b. Penerima pesan (komunikan),
- c. Pesan atau informasi yang ingin disampaikan,
- d. Wadah/media untuk berbagi pesan, dan
- e. *Feedback*/tanggapan kembali dari yang diutarakan.

Faktor-faktor dalam keberlangsungan proses interaksi sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Imitasi, proses ketika seseorang mencontoh suatu hal, baik itu benda mati maupun benda hidup seperti manusia.
2. Sugesti, seorang yang menyerap dan menerapkan suatu pemikiran, tingkah laku, atau sikap yang bermula dari orang lain yang dilihatnya.
3. Identifikasi, seseorang yang berkeinginan menjadi sesuatu yang pernah dilihat sebelumnya.
4. Simpati, mendatangkan perasaan yang membawa seseorang untuk merasakan hal yang sama juga seperti orang lain.

Berdasarkan interaksi sosial yang dipaparkan di atas terdapat beberapa bentuk dalam kontak sosial maupun komunikasi, yaitu:

1. Asosiatif, yaitu proses yang berisi tujuan untuk menyatu atau berintegrasi. Karena memuat peristiwa yang diklaim oleh rombongan orang yang melahirkan asosiatif di masyarakat.
2. Disosiatif, adalah hubungan pertentangan yang dibuat oleh individu dan kelompok pada proses sosial di antara masyarakat. Yang dimaksud dengan perlawanan disini sebagai

orang yang bergerak menentang aturan, atau bahkan kelompok tertentu dalam masyarakat itu sendiri karena dianggap tidak sesuai dengan keinginan yang hendak dituju.

Dalam perjalanan kemajuan proses interaksi sosial terdapat Teori Interaksionisme Simbolik yang artinya suatu teori yang menjabarkan mengenai tingkah laku seorang yang dicermati atau di analisis melalui makna. Maksudnya ketika seorang menampilkan reaksi atau tindakan yang memunculkan makna dari individu satu dengan lainnya, yang timbul karena melakukan interaksi. Perspektif ini melihat masyarakat sebagai suatu jaringan komunitas yang memiliki ikatan dan bekerja sama secara terorganisir, yang di ikat oleh berbagai aturan yang harus dipatuhi oleh masyarakatnya. Demikian masyarakat dipandang dengan solid, seimbang dan setara. Berarti acuan yang muncul karena fungsinya bermanfaat dan jikalau kebutuhannya berubah maka acuannya akan memudar atau hilang.

Selanjutnya terdapat teori fungsionalis yang memfokuskan empat hal berikut ini:

1. Apabila masyarakat di dalamnya tidak memiliki kesamaan dalam sikap, pandangan, dan pemahaman berarti masyarakatnya tidak bisa tumbuh maju.
2. Setiap bidang memiliki peran serta terhadap yang lain.
3. Diantaranya saling berbaur satu dengan yang lainnya untuk berbagi support.
4. Agar mereka tetap seimbang setiap masyarakatnya memiliki peran untuk membantu dan bekerja sama.

Jika dibandingkan dari teori sebelumnya, teori ini tidak sejalan karena konteks pembahasan dalam teori fungsional ini dikaji terlalu luas dari pada interaksi sosial itu sendiri.

PSM Universitas Lampung

Paduan Suara Mahasiswa Universitas Lampung atau yang biasa dikenal dengan Unila adalah salah satu organisasi mahasiswa yang berkiprah dibidang tarik suara (paduan suara) dan langsung berada di bawah naungan rektor Universitas Lampung. PSM Unila resmi berdiri pada 23 Mei 2003 dan telah banyak berpartisipasi dalam berbagai acara yang diselenggarakan di Provinsi Lampung, serta telah mengikuti berbagai tingkat event nasional maupun internasional. Dari berbagai kompetisi yang telah diikuti, PSM Unila telah banyak mencetak raihan prestasi. Prestasi-prestasi tersebut di antaranya adalah Juara I Peksiminas VII di Lampung (2004), dua medali emas di 1 st Bali International Choir Festival di Denpasar, Bali (2012), satu medali emas dan dua medali perak dalam kompetisi Pesta

Paduan Suara Mahasiswa (Pesparama) Nasional XII di Ambon (2012), satu medali emas dan dua medali perak dalam Pesta Paduan Suara Mahasiswa (Pesparama) Nasional XIII di Jakarta (2014), dua medali emas di Canta al Mar International Choir di Callela-Barcelona, Spanyol (2014), satu medali emas dan medali perak di 5th Bali International Choir Festival di Denpasar, Bali (2016), dua medali emas di Pesta Paduan Suara Mahasiswa (Pesparama) Nasional XIV di Medan, Sumatera Utara (2016), dan tentunya masih banyak lagi.

Segudang prestasi yang telah diraih oleh PSM Unila tentu bukan tanpa alasan. UKM paduan suara ini selalu mengadakan latihan olah vokal yang rutin menjadi agenda utamanya. Biasanya sebelum mengikuti suatu kompetisi maupun event-event tertentu, PSM Unila harus melalui proses latihan yang cukup panjang. Hal tersebut juga yang menjadi salah-satu kunci sukses PSM Unila dalam meraih prestasi-prestasinya. Namun, karena basis PSM Unila adalah sebuah organisasi, jadi ada banyak agenda selain latihan paduan suara di dalamnya. Agenda-agenda tersebut diantara adalah galang dana ngamen dan menjual kripik sebagai pemasukan kas PSM Unila, lalu adanya agenda PSM Unila Peduli, Quality Time (Q-time) antar anggotanya, kerohanian, PSM Unila on Stage, kegiatan-kegiatan kepanitiaan di dalam PSM Unila, dan masih banyak lagi.

Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PSM Unila sebagian besar adalah kegiatan yang sifatnya langsung atau dalam arti adanya interaksi sosial, baik orang-orang di dalam keanggotaan PSM Unila itu sendiri, ataupun orang-orang di luar dari PSM Unila. Hal tersebut yang akhirnya menjadi masalah ketika pemerintah memberitahu bahwa Virus Covid-19 telah masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020. Tidak selang waktu lama, keluar surat edaran yang dikeluarkan oleh Rektor Universitas Lampung yang meliburkan mahasiswanya dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dengan waktu yang tidak ditentukan. Dikarenakan dalam surat edaran diinstruksikan bahwa mahasiswa Universitas Lampung harus melakukan work from home (WFH), membuat PSM Unila pun akhirnya ikut meliburkan banyak agenda yang telah dijadwalkan sebelumnya.

Proses Interaksi Sosial (PSM Universitas Lampung) di Tengah Pandemi Virus Covid-19

Proses interaksi sosial yang mernicu suatu pergeseran sosial tidak terlepas dari aksi sosial yang menjadi bagian ruang lingkup dari Sosiologi Komunikasi. Umumnya, Sosiologi Komunikasi mengkaji terkait kegiatan sosial melalui berbagai aspek yang bersinggungan atas interaksi yang terjadi, seperti komunikasi dalam interaksi tersebut dijalani, memanfaatkan sarana, seperti apa dampak sarananya, bagaimana dengan perubahan sosial

pada masyarakat yang didukung oleh sarana berkembang, juga konsekuensi sosial yang seperti apa lalu kemudian ditanggung masyarakat sebagai imbas dari perubahan yang terjadi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi bahan kajian dalam Sosiologi Komunikasi. Seperti halnya penelitian ini yang mengkaji proses interaksi sosial serta perubahan sosial yang terjadi pada unit kegiatan PSM Unila akibat pandemi virus corona.

Akibat adanya pandemi Covid-19 sejak awal Maret 2020 lalu, membuat hampir semua kegiatan yang ada di luar rumah harus dihentikan, termasuk salah satunya adalah PSM Unila. Karena pandemi Covid-19 ini merupakan salah wabah virus terbesar yang ada pernah dengan jangka waktu penyebaran yang luar biasa, membuat kegiatan-kegiatan yang ada di PSM Unila pun sempat terhenti sekitar 1-2 bulan lamanya. Cukup lama proses adaptasi yang dilakukan oleh PSM Unila dalam menjalankan agendanya, namun seiring berjalannya waktu satu demi satu kegiatan yang ada di PSM Unila dapat dijalankan hanya dengan satu cara, yaitu secara daring (dalam jaringan) atau online. Tentu hal tersebut merupakan pengalaman pertama kali yang dilakukan oleh PSM Unila yang dilakukan dalam jangka waktu panjang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan bahwa terdapat pengaruh interaksi sosial sebelum maupun sesudah pandemi Covid-19 terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di unit kegiatan PSM Unila. Pengaruh tersebut membawa dampak pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh PSM Unila dalam menjalankan agendanya. Sebagai contoh, interaksi sosial yang terjadi sebelum adanya pandemi Covid-19 adalah interaksi sosial secara langsung, seperti adanya pertemuan secara langsung antar anggota PSM Unila saat adanya agenda latihan rutin, galang dana, dan lain sebagainya. Sedangkan setelah adanya pandemi Covid-19, hampir semua kegiatan yang ada di PSM Unila harus dilakukan secara daring atau online.

Dari kegiatan-kegiatan daring yang dilakukan tersebut di antaranya seperti agenda latihan, *quality time* dan kerohanian, dan kegiatan-kegiatan yang sekiranya dapat dilakukan secara daring. Semua dilakukan secara daring melalui salah-satu aplikasi atau website online virtual. Namun tidak semua agenda di PSM Unila dapat dilakukan secara daring. Ada beberapa kegiatan tertentu yang tidak dapat dilakukan secara daring seperti galang dana ngamen dan menjual kripik, PSM Unila Peduli, dan kegiatan-kegiatan serupa lainnya. Hal yang justru membuat terhambatnya pemasukan kas dari PSM Unila.

Hasil penelitian lainnya yang diperoleh, yaitu adanya perubahan interaksi sosial yang terjadi antar anggota PSM Unila dikarenakan jarak dan kondisi pandemi saat ini. Akibat dari banyak agenda yang dilakukan secara daring, membuat kadang kala terjadinya miss- komunikasi antar anggota. Selain itu juga, anggota mengeluhkan agenda latihan yang dilakukan secara daring kurang bisa dimengerti dan membuat beberapa di antaranya sedikit kesusahan saat memahami suatu lagu yang harus dinyanyikan. Hal yang selanjutnya membuat para pelatih memutar otak bagaimana cara yang efektif dan efisien dengan dilakukannya latihan secara daring agar anggota PSM Unila yang lain dapat cepat paham dan mengerti dengan lagu yang diajarkan.

Proses panjang setelah berbulan-bulan lamanya kegiatan yang hanya dapat dilakukan secara daring akhirnya memberi sedikit hilal ketika adanya pemberitahuan "*new normal*" dan mulai diperbolehkannya masyarakat selama menjalankan kegiatan di luar rumah dengan syarat harus mematuhi protokol kesehatan yang telah diinstruksikan. Protokol kesehatan yang disebut 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak dengan orang lain. PSM Unila pun akhirnya mulai kembali merancang kegiatan yang sekiranya dapat dilakukan secara luar jaringan (luring) dengan *physical distancing* (jaga jarak minimal 1 meter setiap orangnya). Unit kegiatan PSM Unila dapat melakukan kegiatan dengan interaksi sosial secara langsung setelah adanya imbauan "*new normal*".

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan juga dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai yang diinstruksikan pemerintah. Latihan paduan suara pun dilakukan dengan jarak yang sudah sesuai ketentuan yang diberlakukan. Selain itu juga PSM Unila dapat menjalankan lagi agenda galang dana seminggu satu kali, serta diadakannya agenda PSM Peduli pada Bulan Ramadhan 2021 lalu dengan membagikan makanan kepada pengemis, gelandang, maupun pemulung yang ada di sekitar Rajabasa, Kedaton, dan Way Halim. Semua dilakukan tanpa adanya masalah.

SIMPULAN

Interaksi sosial merupakan sebuah relasi yang terjalin antara dua individu ataupun lebih, kelompok, atau organisasi dalam suatu situasi tertentu. Dicitrakan dengan saling menyapa, berkontak fisik secara langsung maupun hal lain yang dilakukan seseorang secara bersamaan. Jika bertemu seseorang walaupun tidak saling menyapa itu sudah terjadi interaksi. Virus Covid-19 yang masuk di Indonesia pada

awal Maret 2020 menyebabkan banyak perubahan yang terjadi di setiap elemen masyarakat dan banyak dampak yang telah ditimbulkan. Salah satunya terhadap perubahan interaksi sosial yang terjadi pada mahasiswa Universitas Lampung terkhusus anggota organisasi PSM Unila.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa PSM Unila berhasil dalam melakukan kegiatan-kegiatannya secara daring, walaupun masih terkendala dengan jarak dan kondisi. Sedangkan interaksi sosial saat pandemi yang terjadi pada kegiatan PSM Unila tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan interaksi sosial yang ada. Hanya saja, perubahan interaksi sosial yang terjadi tersebut membuat kadang kala terjadinya miss-komunikasi antar anggotanya, dan sedikit susah beradaptasi dengan agenda latihan yang dilakukan secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Data pokok. (n.d.). Retrieved (2001). from <http://datapokok.ditpsmk.net/index.php>
- Fayana, P.N. (2012). *Proses Sosial Dan Interaksi Sosial* (Makalah Tahun 2012). <http://putrifayanaaaa.blogspot.co.id/>
- Ginting, N. (2005). *Teknologi Daur Ulang Limbah Cair*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Harahab, S. R. (2020). *Proses Intraksi Sosia di Tengah Pandemi Covid 19*. Jurnal Penelitian, 45-53.
- Istiqomah, S. (2015). *Bab II Kahan Pustaka*. Retrieved Juni 2021. Diakses di [11410012_Bab_2.pdf](#)
- Henslin, J.M. (2007). *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmud. (2012). *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mustika, I. W. (2007). *Membangkitkan Kembali Tari Bedoyo*. Humaniora, 135- 142.
- Nimas, T. (2020). *Kronologi Munculnya Covid-19 di Indonesia*. Retrieved 6 28, 2021, diakses di merdeka.com: <https://m.merdeka.com/trending/kronologi-munculnya-covid-19-di-indonesia-hingga-terbit-keppres-darurat-kesehatan-kln.html>
- Soekanto, S. (1982). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Syani, A. (2018). *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Bandar Lampung: PT Bumi Aksara.